

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesisir pantai adalah aset yang berharga bagi Indonesia, selain dikenal sebagai negara maritim, Indonesia mempunyai puluhan ribu pulau. Pada jaman penjajahan dulu para negara asing sering bersinggah di pulau yang ada di negara Indonesia. Setelah Indonesia merdeka masih banyak warga negara asing yang berkunjung untuk menikmati kekayaan yang ada di negara ini. Era modern yang berkembang dengan pesat berdampak pada desain bangunan bagaimana bisa negara kita mengikuti desain yang berkembang dengan banyaknya pulau yang ada di Indonesia. Khususnya terdampak pada desain bangunan modern.

Pantai Tamban terletak di daerah Malang Selatan. Pantai ini berada di Dusun Tambak rejo Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Jarak yang di tempuh menuju lokasi Pantai Tamban sejauh 65 Km dari pusat kota Malang dan waktu yang ditempuh untuk menuju ke pantai lain sekitar 30 menit. Pantai tamban memiliki keindahan pasir pantai putih yang membentang sepanjang 1.8 Km dan berada di antara Pantai Sendiki dan Pantai Sendang Biru. Saat ini Pantai tamban memiliki fasilitas yang cukup memadai yaitu, 1 buah *homestay*, kamar mandi, tempat parkir, toko perbelanjaan dan musholla.

Tabel 1. 1 Pengunjung Pantai Kabupaten Malang

Tahun	Wisatawan Mancanegara	WISATAWAN DOMESTIK	JUMLAH
2015	99 873	3 554 609	3 654 482
2016	129 663	5 719 881	5 849 544
2017	108 485	6 395 875	6 504 360
2018	100 234	7 072 124	7 172 358
2019	70184	7979645	8 049 829

Sumber. Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang

Tabel grafik menunjukkan peningkatan pengunjung wisatawan dari dalam maupun luar negeri dalam jangka waktu 5 tahun. Pada tahun 2015-2019 mengalami peningkatan jumlah pengunjung. Peningkatan yang statistik terjadi pada wisatawan dalam negeri yang meningkat dari tahun ke tahun. Kabupaten Malang mempunyai daya tarik yang membuat banyak orang ingin berkunjung ke daerah pantainya, sementara itu daerah Kabupaten Malang mempunyai banyak pantai yang terkenal, seperti : Pantai Tiga Warna, Pantai Ngliyep, Pantai Sendang Biru dan masih banyak pantai lainnya.

Tabel 1. 2 Data Pengunjung Pantai Tamban

NO	TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG
1	2015	11.500
2	2016	13.600
3	2017	8.700
4	2018	7.900

Sumber. Jurnal Respon Publik (2019)

Dari table berikut menunjukkan peningkatan dari tahun 2015 hingga 2016 sebesar 2.100 pengunjung, namun menurun hingga tahun 2018. Sangat disayangkan jika keindahan alam di pantai selatan ini kurang di olah untuk memperkenalkan daerah pantai selatan dan sebagai pendapatan bagi warga sekitar. Dari kesimpulan yang di dapat pada tabel pengunjung diatas maka dapat di perkirakan jumlah pengunjung yang datang pada setiap minggunya khususnya pada hari libur berjumlah 146 pengunjung.

Dengan adanya Rancangan Rencana Kerja Pembangunan (RKPD) Provinsi Jawa Timur 2021 dengan Tema “Mempercepat Pemulihan Ketahanan Ekonomi dan Kehidupan Masyarakat dengan Fokus Pemulihan Industri, Pariwisata, Investasi, Kesehatan dan Infrastruktur di Jawa Timur” pada point pertama menjelaskan bahwa, pembangunan ekonomi Kerakyatan melalui Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Pariwisata. Pada Pasal 48 Ayat 3 Kawasan pariwisata alam pantai yang mempunyai beberapa tinjauan lokasi salah satunya Pantai Tamban di Kecamatan Sumbermanjing Wetan.

Tujuan direncanakannya *resort* dengan kriteria bintang 4 di lokasi Objek Wisata Pantai Tamban adalah untuk mawadahi sebagai tempat penginapan yang berkelas dan dapat bersaing dengan objek wisata lainnya, serta keindahan alam yang setara dengan keindahan Pantai Tamban. Di wilayah Pantai Tamban kurang adanya fasilitas akomodasi seperti Hotel atau *Resort* berbintang empat. Tidak kalah penting juga sebagai memperkenalkan Pantai Tamban yang mempunyai banyak potensi lingkungan sekitar yang dapat di manfaatkan sehingga perlunya perancangan sebuah *resort* yang nyaman dan aman bagi wisatawan yang ingin bermalam pada Pantai Tamban ini.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Perancangan Tugas Akhir yang berjudul *Resort* Hotel Pantai Tamban di Kabupaten Malang adalah :

1. Sebagai fasilitas akomodasi penunjang Kabupaten Malang
2. Menciptakan *resort* yang memiliki ciri khas tersendiri dan menjadi ikon Pantai Tamban sehingga menjadi tujuan wisatawan untuk berlibur dengan keindahan alam Pantai Tamban

Sasaran dari Perancangan Tugas Akhir yang berjudul *Resort* Hotel Pantai Tamban di Kabupaten Malang :

1. Fasilitas penunjang untuk para pariwisata yang berkunjung
2. Memperkenalkan keindahan Pantai Tamban sebagai tempat bermalam bagi wisatawan yang ingin menikmati Pantai Tamban

1.3. Batasan Asumsi

Batasan dari Perancangan Tugas Akhir ini memiliki beberapa point yang penting yaitu:

1. Pengguna dari *Resort* ini adalah wisatawan dalam negeri dan manca negara
2. *Resort* ini memiliki jam operasional 24 jam, sedangkan fasilitas penunjang atau fasilitas pendukung dari pukul 07.00 sampai dengan 17.00 WIB.

Asumsi dari Perancangan Tugas Akhir ini memiliki beberapa point yang penting yaitu:

1. *Resort* yang memiliki massa *cottage*
2. *Resort* dapat menampung kapasitas hingga 198 pengunjung
3. *Resort* berbintang tiga
4. Bangunan rancangan ini dapat menampung kebutuhan hingga 10 tahun kedepan
5. Kepemilikan bangunan *resort* ini milik swasta

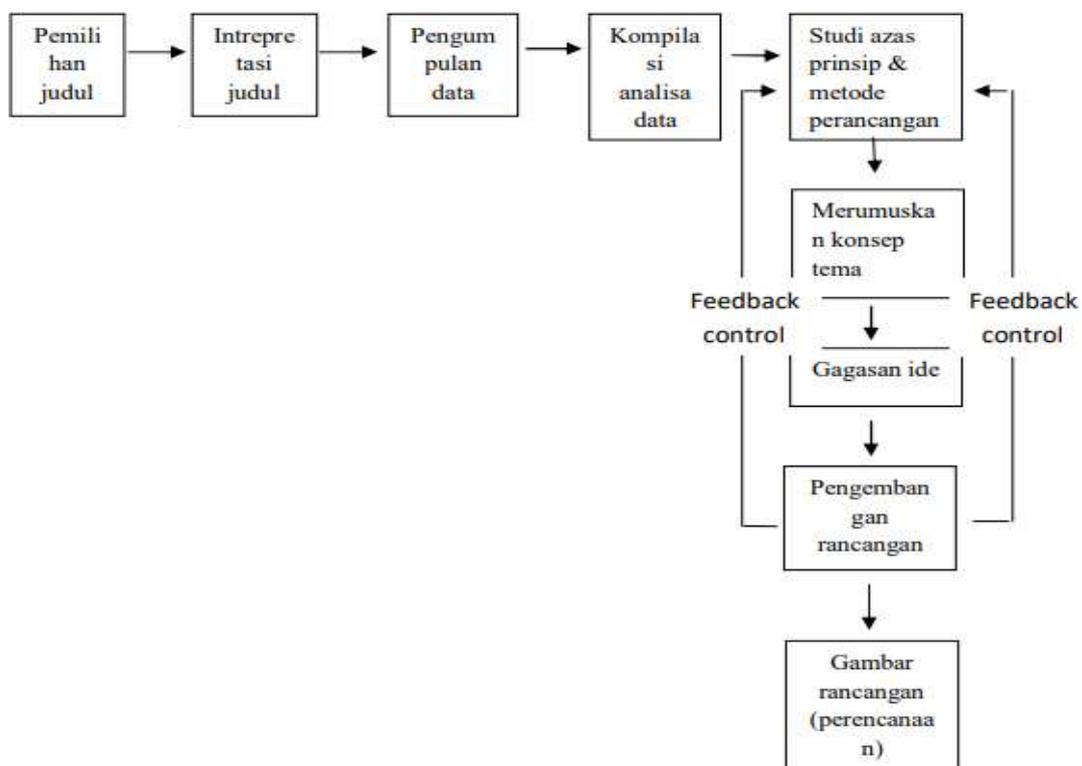
1.4. Tahapan Perancangan

Untuk merealisasikan gagasan tersebut menjadi sebuah rencana dan rancangan fisik yang baik, adapun tahapan secara skematik dalam menyelesaikan susunan proposal, sebagai berikut:

1. Interpretasi judul perancangan *Resort* Pantai Tamban di Kabupaten Malang.
2. Pengumpulan data dari :
 - a. Studi literatur
Studi pengenalan dan pengumpulan data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan proyek baik dari majalah, jurnal, buku yang relevan, kamus maupun melalui media internet untuk memperoleh informasi mengenai proyek-proyek sejenis.
 - b. Studi kasus obyek/observasi
Studi pengamatan langsung ke lokasi atau site yang dipilih dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung keadaan lahan yang sebenarnya, mengenal potensi-potensi yang dapat dimanfaatkan dan permasalahan-permasalahan apa saja yang harus dipecahkan, serta kendala-kendala yang ada, baik yang dapat dimanfaatkan maupun yang harus dihindari.
3. Setelah mengumpulkan data dari berbagai sumber, selanjutnya dianalisa agar menghasilkan acuan untuk merancang objek perancangan.

4. Dari analisa tersebut dapat menghasilkan rumusan dan metode rancang yang akan membantu dalam menemukan konsep dan tema.
5. Konsep rancangan yang nantinya akan menentukan bentuk dan penempatan ruang dalam bangunan *Resort* Pantai Tamban di Kabupaten Malang berdasarkan teori dan metode rancang.

Sesuai poin-poin tahapan perancangan di atas, berikut merupakan skema metode perancangan yang akan digunakan dalam menyusun proposal Tugas Akhir *Resort* Pantai Tamban di Kabupaten Malang.



Gambar 1. 1 Bagan Tahapan Perancangan
Sumber. Penulis 2021

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibagi beberapa tahapan penulisan, diantaranya :

1. BAB I : Pendahuluan

Pembahasan untuk menjelaskan latar belakang dan alasan memilih judul

serta mengemukakan solusi dari permasalahan judul yang diambil mengenai “*Resort Pantai Tamban Di Kabupaten Malang*”. Latar belakang ini kemudian terkait dengan penjelasan lain berupa tujuan, sasaran, batasan, asumsi, dan tahapan perancangan.

2. BAB II : Tinjauan Objek Perancangan

Pembahasan secara umum terdiri dari kegiatan studi teratur dan studi banding untuk mendapatkan informasi dan wawasan tentang pengertian *Resort*, tinjauan pelaku kegiatan, tinjauan tata letak.

3. BAB III : Tinjauan Lokasi Perancangan

Pembahasan terdiri dari studi teratur yang menjelaskan tinjauan potensi kawasan sebagai wilayah perencanaan dan perancangan *Resort Pantai Tamban* di Kabupaten Malang (Berupa konsep makro yang menjelaskan tentang pemilihan lokasi, pemilihan tapak, dan analisis tapak) yang meliputi: tinjauan terhadap Peraturan Daerah setempat dan Rencana Tata Ruang Wilayah di Malang (RTRW).

4. BAB IV : Analisa Perancangan

Pembahasan secara umum terdiri dari Analisa Pra-Rancangan yang meliputi Analisa site, Analisa ruang, serta Analisa bentuk dan tampilan.

5. BAB V : Konsep Rancangan

Pembahasan berupa penjelasan konsep mikro yang membahas tentang program ruang, bentuk dan fasad/tampilan bangunan, struktur dan material serta utilitas dan kelengkapan bangunan.